

Bandara Kertajati Akan Digunakan untuk Tujuh Wilayah Saat Musim Haji

JAKARTA (IM) - Bandara Kertajati, Jawa Barat, disiapkan untuk pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di tujuh wilayah di Jawa Barat, setelah disetujuinya bandara tersebut oleh General Authority of Civil Aviation (GACA) Arab Saudi.

Direktur Pelayanan Haji dalam Negeri Kemenag, Saiful Mujab mengatakan tujuh wilayah yang akan dilayani dari Bandara Kertajati yakni Kabupaten Majalengka, Kuningan, Indramayu, Cirebon, Subang, Sumedang, dan Kota Cirebon.

"Kami perkiraan total ada sekitar 7.890 orang jamaah dari tujuh daerah tersebut," ujar Saiful Mujab di Jakarta, Kamis (2/3).

Saiful menyebut bahwa disetujuinya Bandara Kertajati untuk operasional musim haji 1444H/2023M menjadi kabar baik. Kemenag langsung menyiapkan skenario pemberangkatan jamaah haji dari Bandara Kertajati.

Rencananya, tujuh ribuan calon haji tersebut akan terbagi dalam 20 kelompok terbang atau kloter. Proses clearance (izin) dari imigrasi juga akan dilakukan di Bandara Kertajati

"Kami sambut baik atas persetujuan GACA untuk penggunaan Bandara Kertajati, Jawa Barat. Kita pun telah menyiapkan skenario pemberangkatan jamaah haji dari Bandara Kertajati," kata dia.

Ia mengatakan asrama haji Indramayu juga sudah siap untuk memberikan pelayanan kepada jamaah calon haji. Sehingga, jamaah calon haji dari tujuh kabupaten/kota di Jawa Barat ini akan berangkat dari Asrama Haji Indramayu.

"Selama ini jamaah asal tujuh kabupaten/kota di Jabar ini berangkat dari Asrama Haji Bekasi. Mulai tahun ini, mereka akan berangkat dari Asrama Haji Indramayu," kata dia.

Sebelumnya, GACA Arab Saudi telah mengirimkan surat elektronik kepada Konsul Haji KJRI Bandara Kertajati diizinkan mengoperasikan sekitar 21 sampai 23 penerbangan dengan kurang lebih 7.000 sampai 8.000 orang haji.

GACA juga sudah mengirimkan surat pemberitahuan terkait hal ini kepada Kementerian Haji dan Umrah Saudi per 1 Maret 2023. ● **pra**

Terbang ke Jepang, Bima Arya Tawarkan Durian Kota Bogor dan Temui Investor

BOGOR (IM) - Dua hari berkunjung ke Negeri Sakura Jepang, Wali Kota Bima Arya promosikan durian Kota Bogor.

Kunjungan Bima Arya ke Jepang bukan sekadar mengenalkan durian Kota Bogor, tapi sekaligus menindaklanjuti peluang kerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Tokyo dan bertemu sejumlah calon investor. Kunjungan tersebut akan berlangsung 2 Maret sampai 3 Maret 2023.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Bogor, Hidayatullah mengatakan, kunjungan ke Jepang ini bukan hanya mengenalkan durian, tapi sebagai tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya antara Wali Kota Bogor Bima Arya dengan Duta Besar Indonesia untuk Jepang Heri Akhmadi di Kebun Raya Bogor pada 1 Februari 2023 lalu.

"Salah satu poin yang dibahas saat itu adalah potensi ekspor durian Rancamaya ke Jepang. Pak Dubes sudah mencicipinya sendiri durian Musang King asli Rancamaya. Katanya tidak kalah dengan durian dari Malaysia yang selama ini mendominasi ekspor ke Jepang," ungkap Hidayatullah kepada

wartawan pada Kamis (2/3).

Bima juga akan melakukan pertemuan dengan calon investor dari Jepang untuk pembangunan Halal Food Center.

"Dijadwalkan akan bertemu dengan dua investor, yaitu Kajima Corporation dan Mitsubishi Logistic yang difasilitasi Indonesia Investment Promotion Center (IIPC) di Tokyo," tutur pria yang akrab disapa Om Day.

Om Day memaparkan, usai bertemu calon investor, Wali Kota Bogor akan berkunjung Tokyo Rinkai Disaster Center Prevention Park yang merupakan institusi yang menangani manajemen serta pencegahan bencana di Jepang.

"Kemudian bertemu dengan Director Asosiasi Pemerintah Kota Se-Jepang untuk bincangan seputar kerjasama antara Pemerintah Kota di bawah APEKSI dengan Pemerintah Jepang," bebernya.

Om Day memberitakan, untuk hari kedua, Wali Kota Bogor Bima Arya akan bergabung dengan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dalam acara KBRI Meeting kaitan dengan kerjasama energi dan ketahanan pangan. ● **gio**

Ridwan Kamil: Pemprov Siapkan Lahan Khusus Bagi PKL Masjid Al Jabbar

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat, M Ridwan Kamil mengatakan saat ini pihaknya sedang mempersiapkan lahan khusus sekitar 1 hektare yang ada di seberang Masjid Al Jabbar untuk ditempati Pedagang Kaki Lima (PKL) berjualan.

"Sekitar satu hektare di seberang masjid itu akan jadi solusi. PKL akan ditampung di sana dengan suasana yang lebih tertib," ujar Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil, di Bandung, Kamis (2/3).

Ia mengatakan Pemprov Jabar saat ini sedang menata PKL Masjid Raya Al Jabbar, di Gedebage, Kota Bandung, agar lebih tertib dan rapih.

Keputusan untuk menata PKL di tempat khusus, lanjutnya, dihasilkan sesuai dirinya memimpin Rapat Evaluasi Masjid Al Jabbar kemarin.

Gubernur mengatakan PKL tidak dilarang berjualan di sekitar Masjid Al Jabbar, namun harus ada penataan. Selain itu perlu juga aturan main bahwa PKL yang berjualan diprioritaskan berasal dari warga lokal.

Sebelumnya banyak PKL yang bukan berasal dari wilayah sekitar sehingga kedisiplinan menjadi tidak terkendali.

"PKL itu boleh, tapi yang diprioritaskan adalah warga lokal. Kemarin terdeteksi

banyak PKL bukan warga setempat. Karena ramai jadi kedisiplinan tidak terkendali," kata Ridwan Kamil.

Masjid Al Jabbar ditutup sejak 27 Februari dan akan dibuka kembali 14 Maret 2023. Selain untuk persiapan Ramadhan, Masjid Al Jabbar ditutup karena harus ada penyempurnaan teknis pada beberapa bagian oleh kontraktor.

"Masjid Al Jabbar tutup dulu dua minggu, karena ada beberapa hal yang perlu disempurnakan. Ada penyempurnaan teknis, sedang disempurnakan oleh kontraktor," ujar Ridwan Kamil.

Gubernur berharap Al Jabbar setelah dibuka kembali akan lebih bersih, tertata, dan tertib. "Insya Allah Ramadhan (Masjid Al Jabbar) lebih kinclong, lebih tertata, dan tertib. Parkirlannya juga sudah ditata dengan sistem yang lebih baik," ujar Ridwan Kamil.

Gubernur memprediksi saat Ramadhan Al Jabbar akan dipenuhi warga untuk beribadah dan menjadi lokasi favorit baru untuk ngabuburit.

"Sebelum Ramadhan saja seramai itu, apalagi nanti ngabuburit pasti dikerai oleh semua orang untuk buka puasa bersama. Jadi tidak apa-apa, asal tertib, daripada sepi tidak ada kegiatan," ujarnya. ● **pra**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PARADE SARUNG ON THE STREET DI SEMARANG

Warga melakukan parade bersarung bertajuk Parade Sarung On The Street di Kota Semarang, Jawa Tengah, Kamis (2/3). Parade dengan mengenakan sarung berkeliling di area pedestrian dan penyebrangan jalan raya yang diikuti perwakilan berbagai komunitas pelestari budaya di Kota Semarang tersebut untuk menyambut Hari Sarung Nasional yang diperingati setiap 3 Maret sekaligus sebagai kampanye mengajak masyarakat melestarikan sarung sebagai salah satu khazanah fesyen budaya Indonesia.

Korban Banjir di Pesisir Karawang Keluhkan Belum Tersentuh Bantuan

Sampai sekarang di hari ketiga banjir, belum ada bantuan dari Pemkab Karawang. Jadi hanya mengandalkan bantuan logistik dari swasta.

KARAWANG (IM) - Warga yang menjadi korban banjir di pesisir Karawang

mengeluhkan belum adanya bantuan dari pemerintah khususnya Pemkab Karawang.

Akibatnya, para kepala desa pun berinisiatif mengumpulkan uang pribadi untuk membantu warga.

Kepala Desa Purwajaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Tarno mengungkapkan, hingga saat ini belum ada bantuan logistik bagi warganya yang menjadi korban banjir.

Menurut Tarno, selain dirinya, para kepala desa lain di wilayah pesisir utara Kabupaten Karawang, yang daerahnya dilanda banjir turut mengeluhkan bantuan logistik yang tidak kunjung datang.

"Sampai sekarang di hari ketiga banjir, belum ada bantuan dari Pemkab Karawang. Jadi hanya mengandalkan bantuan logistik dari swasta," kata Tarno.

Keluhan yang sama juga disampaikan Nawawi Miing, Kepala Desa Jayanegara, Kecamatan Tempuran. Ia mengaku sudah mengajukan bantuan ke pemkab, tapi belum juga terealisasi.

"Saya sudah meminta bantuan ke BPBD Karawang tetapi dari pihak BPBD mengatakan sedang proses. Lalu kapan bantuan logistik disalurkan? Apa nunggu sampai banjir surut," katanya.

Akibat belum datangnya bantuan logistik dari Pemkab Karawang, Miing mengaku harus merogoh uang pribadi, ditambah para donatur, untuk menyalurkan bantuan logistik makanan kepada warga terdampak banjir.

"Ini sangat disayangkan, sudah tiga hari, ratusan hingga ribuan jiwa di (Kecamatan) Tempuran belum ada perhatian pemerintah kabupaten," katanya.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Karawang mengklaim telah memberikan bantuan logistik kepada warga terdampak banjir. Bantuan itu diantaranya berupa makanan, selimut, perlengkapan kebersihan, dan perlengkapan bayi.

Sekda Karawang, Acep Jamhuri, saat rakor penanganan bencana di gedung Pemkab Karawang, menyampaikan, makanan, selimut, perlengkapan kebersihan, dan perlengkapan bayi itu sudah dipasang di tenda pengungsi.

Banjir di Karawang yang sudah terjadi selama tiga hari yang dipicu akibat tingginya curah hujan hingga menjadikan meluapnya sejumlah sungai di wilayah Karawang.

Sesuai dengan asesmen yang dilakukan BPBD setempat pada 26 sampai 28 Februari 2023, banjir di wilayah Karawang melanda 66 desa yang tersebar di 20 kecamatan. ● **pra**

Tabayyun Ucapan Plt Bupati Bogor, Ulama dan Ormas Islam Sepakat Memaafkan



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan dan Ulama saling memaafkan.

BOGOR (IM) - Ormas islam dan perwakilan ulama Kabupaten Bogor sudah melakukan tabayyun atau verifikasi terhadap ucapan Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan terkait jual beli jabatan. Pernyataan tersebut dipandang tak bermaksud merendahkan Al Quran.

"Berkenaan dengan pernyataan Plt Bupati Bogor terkait isu jual beli jabatan dalam proses promosi dan mutasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor yang telah dianggap melecehkan kitab suci Al Quran, setelah dilakukan tabayyun dengan Plt Bupati Bogor dan jajaran Forkopimda, dan setelah mendengar pernyataan permohonan maaf yang tulus dari Plt Bupati Bogor, maka kami pada hari ini Rabu tanggal 1 Maret 2023 bertempat di Gedung Serbaguna 1 Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor bersepakat memaafkan kekhilafan tersebut dan meminta untuk tidak terulang kembali di masa yang akan datang," demikian pernyataan bersama yang disampaikan ormas Islam dan perwakilan ulama di Gedung Serbaguna 1, Rabu (1/3).

Beberapa ormas islam Kabupaten Bogor yang turut membacakan pernyataan bersama tersebut di antaranya PCNU, PP Muhammadiyah, Mathalul Anwar, PUI, DMI, FKUB, BKMT, BKSP, Persis, Sarekat Islam, Al Washliyah, DDII, Pokja Pondok Pesantren,

dan Kyai Ayip Raharja. Hadir pula jajaran Forkopimda Kabupaten Bogor, di antaranya Kapolres Bogor, Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama, perwakilan Kodim 0621 Kabupaten Bogor, Sekretaris MUI Kabupaten Bogor, Kementerian Agama Kabupaten Bogor, Sekretaris Daerah dan jajaran Pemkab Bogor, serta anggota DPRD Kabupaten Bogor.

Para ulama dan tokoh ormas Islam Kabupaten Bogor juga mengajak agar umat ikut menjaga kondusifitas agar program pembangunan di Kabupaten Bogor bisa berjalan dengan baik.

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para ulama, organisasi Islam, dan masyarakat Kabupaten Bogor.

"Saya mengakui kekhilafan dan memohon maaf kepada seluruh umat islam yang hari ini hadir diwakili oleh para ulama, organisasi Islam dan organisasi masyarakat lainnya, serta anggota DPRD Kabupaten Bogor," ujar Iwan Setiawan.

"Saya kira kita semua bersaudara, dan saling memperkuat satu dengan yang lainnya. Di MUI Kabupaten Bogor intinya sudah selesai, permintaan maaf sudah kami terima, tinggal kita metik pelajaran bahwa sinergitas antara ulama dan umara harus terus dijaga, agar tetap

bersatu padu dalam rangka mengawal umat Islam," jelas Irfan Awaludin.

Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin mengimbau untuk sama-sama menjaga stabilitas kamtibmas di Kabupaten Bogor agar terus dalam keadaan yang kondusif. Sehingga, apa yang menjadi tujuan Pemerintah Kabupaten Bogor untuk masyarakatnya bisa tercapai dengan sebaik-baiknya.

"Kita yang hadir di ruangan ini sama-sama punya tanggung jawab untuk mengajak, mengimbau dan mengedukasi masyarakat supaya tidak terprovokasi. Mari sama-sama menjaga stabilitas dan kondusifitas di Kabupaten Bogor," kata AKBP Iman Imanuddin.

"Sehingga konsentrasi Plt Bupati Bogor beserta jajaran tetap terjaga untuk terus membangun Kabupaten Bogor," tegasnya.

Berikutnya, Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kabupaten Bogor, Sri Kuncoro berharap para alim ulama, tokoh masyarakat, dan tokoh politik bisa menginformasikan dengan baik dan seutuhnya bahwa hal yang terjadi akibat ketidaksejahteraan. Sehingga Kabupaten Bogor tetap kondusif dan pembangunan tetap berjalan. Jaga kondusifitas Kabupaten Bogor, sehingga Plt. Bupati Bogor dan jajarannya bisa dengan tenang dalam melayani masyarakat Kabupaten Bogor," tutur Sri Kuncoro. ● **gio**

Flu Burung Mewabah di Cimahi, Puluhan Unggas Mati Mendadak

CIMAHI (IM) - Wabah flu burung kembali terjadi di Kota Cimahi. Hal itu diketahui usai ditemukannya puluhan unggas mati mendadak.

Puluhan unggas yang mati mendadak dan diduga terkena flu burung, yakni unggas jenis ternak, seperti ayam, entog dan kalkun di RT 05/ RW 04, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi sejak 16 sampai 21 Februari 2023.

Menyikapi dugaan flu burung lantaran puluhan unggas mati mendadak, Kepala Bidang Pertanian pada Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan), Kota Cimahi, Mita Mustikarini mengaku, sudah menanggapi usulan laporan soal unggas milik peternak yang mati mendadak.

"Kita sudah menerima laporan soal adanya unggas yang mati mendadak. Jadi, dalam laporannya itu sekitar seminggu ada 49 ekor yang mati," katanya, kemarin.

Ia menyebut, pihaknya pun langsung menerjunkan petugas ke lapangan guna mengambil sampel unggas yang mati mendadak tersebut.

Kemudian, sampel tersebut bakal dibawa ke Balai Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (BHK-KMV) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DPKP) Provinsi Jawa Barat.

kandang dan wilayah terdekat dengan disinfektan.

"Selain melakukan disinfeksi di lingkungan sekitar, baik peternak maupun pemilik unggas lainnya juga diberi disinfektan agar bisa melakukan disinfeksi secara mandiri," ujarnya.

Sementara itu, salah seorang peternak yang unggasnya mati secara mendadak, Yuyun Somantri (53), mengaku kaget lantaran ternak-ternak miliknya itu tiba-tiba banyak yang mati mendadak tanpa adanya gejala sakit terlebih dahulu.

Ia menyebut, unggas jenis ayam miliknya yang mati mendadak sebanyak 14 ekor dari total 21 ekor. Namun, secara keseluruhan diketahui kondisinya sehat meski berada dalam satu kandang.

"Dari 21 ekor yang mati ada 14 ekor. Padahal, hari itu saya masih sempat potong beberapa ekor dan dikonsumsi. Nah, kondisinya sehat, tapi pas saya cek tiba-tiba banyak yang mati," sebutnya.

"Waktu itu saya belum tahu flu burung atau apa, soalnya kan hasil uji lab-nya belum keluar. Kalau disebut sakit, harusnya kan mati semua. Tapi, ini masih ada yang selamat," ujarnya.

Ia mengaku, usai mendapat informasi ayamnya mati gegara flu burung, dirinya pun langsung membakar kandang tempat ayamnya dipelihara.

"Ayamnya langsung dikubur dan kandangnya yang panjang langsung dibakar," ujarnya. ● **pra**